

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Jaga Malam merupakan naskah yang diciptakan untuk keperluan tugas akhir dan kemudian akan menjadi sebuah karya film pendek. *Jaga Malam* merupakan sebuah film yang menceritakan tentang Adam, seorang satpam penakut yang harus berjaga malam di sebuah koperasi saat ada desas-desus babi ngepet tengah melanda demi membiayai pengobatan istrinya. Ketika teror babi ngepet sedang melanda, Adam harus menghadapi ketakutannya sambil berjuang sendirian menjaga koperasi. Saat ia mengejar jejak pencuri yang diduga babi ngepet, Adam menemukan bahwa kenyataan jauh lebih rumit dari apa yang ia bayangkan. Hal tersebut membawanya semakin dalam pada teka-teki kriminal atas apa yang sebenarnya terjadi semakin jelas. Film pendek ini nantinya akan berdurasi 15-20 menit.

Konsep Karya

Konsep karya yang disetujui oleh penulis dan tim adalah film pendek dalam bentuk *live action*. *Jaga Malam* memiliki tema kriminalitas dan bergenre misteri. Kriminalitas merupakan fenomena yang sudah tidak jarang didengar, tentunya tindakan kriminal memiliki berbagai macam modus dan motif bagi seseorang untuk melakukannya. **Dalam cerita ini tindakan kriminal yang dilakukan adalah tindakan pencurian bermodus hantu sebagai pengalihan isu.** Cerita ini mengajak penonton untuk sadar akan realita kejahatan yang sesungguhnya dan menggali lebih dalam tentang dampak psikologis serta sosial dari manipulasi informasi. ketakutan juga dapat membutakan seseorang terhadap kejahatan yang sebenarnya sedang terjadi disekitar kita.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:
 - a. Ide atau gagasan

Ide dari cerita ini penulis dan tim dapatkan setelah melihat bahwa tingkat kriminalitas Indonesia masih tinggi, maka penulis membuat cerita dengan tema tersebut. Setelah *director* memberitahu tentang ide cerita penulis langsung membuat *outline* dan setelah disetujui oleh tim kemudian penulis melanjutkan membuat naskah. Naskah yang ditulis akan berisi tentang deskripsi dan dialog dari cerita.

b. Studi Pustaka

Penulis memutuskan untuk menggunakan 3 teori pada penelitian ini yaitu *3 act of structure*, *Protagonis*, dan *4 Layers of meaning*. Untuk pemilihan teori *3 Act of structure* penulis memilih teori ini dikarenakan sangat sesuai dengan plot yang ingin dibuat pada naskah *Jaga Malam*. Untuk teori *protagonis* penulis memilih teori ini dikarenakan Adam merupakan karakter utama protagonis pada naskah. *4 Layers of meaning* digunakan karena tentunya pada sebuah cerita terdapat makna yang terkandung didalamnya maka penulis ingin menyampaikan makna tersebut melalui teori ini.

2. Produksi:

Proses produksi dilakukan selama 2 hari pada tanggal 15 dan 16 Maret 2024 di SDN Jelupang 3 sebagai tempat syuting.

3. Pascaproduksi:

Tahapan pasca produksi dilakukan setelah produksi selesai. Editor mulai merancang film menjadi satu keutuhan yang melewati tahap *offline editing*, kemudian *picture lock*. Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan tahapan *sound editing* dan kemudian *online editing* berupa *color grading*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A